

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Vallen Patricia^{1*}, Trisnadi Wijaya²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang
¹vallencia.vf@mhs.mdp.ac.id, ²trisnadi@mdp.ac.id

Kata kunci:

current ratio; DER; ROA; Sale

Abstract: This study aims to examine the effect of financial leverage, company profitability, company liquidity and company size on the timely submission of financial reports. The data used in this study comes from financial reports listed on the Kompas100 index companies for the 2019-2021 period. The sampling method used was purposive sampling method, with a total sample of 80 samples from 100 populations. The analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS application. The results of this study indicate that financial ROA, Current Ratio, and Sale have an effect on the timeliness of submitting company financial reports. And the DER has no effect on the timeliness of submission of the company's financial statements.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* keuangan, profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang terdaftar pada perusahaan indeks Kompas100 periode tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 80 sampel dari 100 populasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, *Current Ratio*, dan *Sale* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dan DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Patricia & Wijaya (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *MDP Student Conference 2023*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menunjukkan akuntabilitas manajemen untuk menggunakan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi dalam laporan keuangan dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal [1]. Jika disampaikan tepat waktu, informasi dalam laporan keuangan akan sangat membantu pemakainya. Jika tidak disampaikan tepat waktu, materi tersebut akan kehilangan kepentingannya dalam mempengaruhi kualitas keputusan pemangku kepentingan. Perusahaan yang menguntungkan biasanya menyampaikan laporan keuangan mereka sesuai jadwal [2].

Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal untuk membuat penilaian tentang operasi perusahaan dan strategi yang akan diterapkan untuk mengoptimalkan pendapatan. Laporan keuangan digunakan untuk membuat keputusan bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditor, pemasok bisnis, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat umum, untuk kepentingan tertentu mereka [3]. Laporan keuangan harus mencakup informasi tentang arus kas perusahaan serta aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biayanya [4].

Menurut Kep-431/BL/2012, Untuk memenuhi batas waktu penyampaian laporan keuangan, emiten dan perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah sah wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah akhir tahun sebelumnya [5]. Laporan keuangan yang terlambat disampaikan akan dikenakan sanksi yang berat [6].

Beberapa Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa DER, ROA dan *Current Ratio* tidak berpengaruh, dan *Sale* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Dan untuk penelitian yang lain menyatakan bahwa DER, ROA dan *Sale* berpengaruh, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8]. Berdasarkan hal tersebut ternyata penelitian sebelumnya masih kurang menunjukkan hasil yang konsisten. Maka dari itu di penelitian ini akan dibahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Permasalahan yang perlu ditelaah adalah apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, apakah DER, ROA, *Current Ratio*, dan *Sale* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ROA, *Current Ratio*, DER, dan *Sale* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Dengan objek penelitian yaitu *leverage* keuangan, profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan, dan ukuran perusahaan. Subjek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100 periode 2019-2021 dengan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan indeks yang terdaftar pada Kompas 100 periode 2019-2021 yang berjumlah 100 perusahaan, dengan pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan ada 80 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

Analisis Data

Nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel dijelaskan menggunakan statistik deskriptif, serta distribusi frekuensi dan distribusi keseluruhannya. Pendekatan studi analisis data memanfaatkan paket perangkat lunak pengolahan data [9].

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal sebelum data dievaluasi [10]. Metode ini akan digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi SPSS.

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan hubungan yang signifikan antara variabel bebas [11].

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kesalahan perancu yang terjadi selama berbagai periode waktu yang diteliti. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang baik.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji apakah hipotesis penelitian signifikan atau tidak [12].

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penjelasan terkait statistik deskriptif hasil pengolahan data penelitian seperti Tabel 1 adalah: (1) Variabel Debt to Equity Ratio yang memiliki nilai rata-rata 1,562 untuk nilai terendahnya adalah 0,15, dan dengan nilai tertinggi 11,30. (2) Variabel Return on Asset Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata 5,6279 untuk nilai terendahnya adalah 0,02, dan dengan nilai tertinggi 54,91. (3) Variabel Current Ratio yang memiliki nilai rata-rata 186,7190 untuk nilai terendahnya adalah 18,43, dan dengan nilai tertinggi 987,73. (4) Variabel Size yang diukur dengan Sale yang memiliki nilai rata-rata 21,3723 untuk nilai terendahnya adalah 12,38, dan dengan nilai tertinggi 31,13.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	240	1,26	1,60	2,86	2,3119	0,01768	0,27383
DER	240	11,15	0,15	11,30	1,5628	0,11316	1,75304
ROA	240	54,89	0,02	54,91	5,6279	0,56852	8,80754
CR	240	969,30	18,43	987,73	186,7190	12,03916	186,50991
SALE	240	18,75	12,38	31,13	21,3723	0,26503	4,10589
Valid N (listwise)	240						

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov One Sample* ditampilkan pada Tabel 2. Seperti yang dapat diamati, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,048 dan nilai signifikansi *Unstandardized Residual* adalah 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data observasi terdistribusi secara teratur.

Tabel 2 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	240	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24093485
Most Extreme Differences	Absolute	0,048
	Positive	0,032
	Negative	-0,048
Test Statistic	0,048	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}	

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki VIF > 10 . Dikarenakan dalam penelitian ini tidak terdapat

variabel yang mempunyai nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	0,937	1,067
	ROA	0,936	1,068
	CR	0,959	1,043
	SALE	0,895	1,117

Uji Heterokedastisitas

Semua variabel independen memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sesuai dengan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	0,020
	DER	0,383
	ROA	0,272
	CR	0,339
	SALE	0,152

Uji Autokorelasi

Nilai DW ditentukan dari hasil pengolahan data, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Dengan menggunakan 240 titik data, 4 variabel independen, dan tingkat kepercayaan 5%, nilai DW menjadi 1,844. Perbandingan ini menghasilkan batas atas (du) 1,809, batas bawah (dl), 1,723, dan 4-du 2,191. Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi karena nilai DW sebesar 1,844 lebih kecil dari 2,191 (4-du) dan lebih dari batas atas (du) sebesar 1,809.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,376 ^a	0,141	0,127	0,25408	1,844

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 2,572 menandakan bahwa apabila variabel lain DER, ROA, CR dan SIZE dianggap tetap atau nol, maka konstanta sebesar 257,2%. (2) Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, koefisien regresi DER sebesar 0,045 dan bertanda positif, yang menunjukkan bahwa jika DER meningkat sebesar 1% maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan meningkat sebesar 4,5%. (3) Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, maka koefisien regresi ROA sebesar 0,009 dan bertanda positif, artinya jika ROA tumbuh sebesar 1% maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,9%. (4) Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, maka koefisien regresi CR sebesar 0,000 dan bertanda positif, artinya jika CR meningkat sebesar 1% maka ketepatan waktu laporan keuangan akan meningkat sebesar 0%. (5) Jika variabel independen lainnya dianggap konstan maka koefisien regresi SALE adalah -0,017 dan bertanda negatif yang menunjukkan bahwa jika Size tumbuh sebesar 1% maka ketepatan waktu lonjakan laporan keuangan akan menurun sebesar 1,7%.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,572	0,090	
	DER	0,045	0,009	0,287
	ROA	0,009	0,002	0,291
	CR	0,000	0,000	-0,077
	SALE	-0,017	0,004	-0,253

Uji t

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,846 > t$ tabel $1,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. (2) Pengaruh variabel *Return on Asset* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,906 > t$ tabel $1,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. (3) Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebesar $0,190 < 0,05$ dan nilai t hitung $-1,314 > t$ tabel $1,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. (4) Pengaruh variabel *Size* yang diukur dengan *Sale* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,166 > t$ tabel $1,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	28,603	0,000
	DER	4,846	0,000
	ROA	4,906	0,000
	CR	-1,314	0,190
	SALE	-4,166	0,000

Uji F

Berdasarkan hasil di atas H_a disetujui karena nilai signifikan untuk pengaruh simultan DER, ROA, CR, dan SALE terhadap ketepatan waktu adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F estimasi adalah $17,136 > F$ tabel $2,41$.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4,047	4	1,012	17,136	0,000 ^b
	Residual	13,874	235	0,059		
	Total	17,921	239			

Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah maka mereka akan cenderung untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Return on Asset berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu yang disesuaikan dengan pelaporan keuangan perusahaan meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya.

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memandang tingkat *Current Ratio* sebagai hal yang diperlukan untuk penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Sale berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya, besar atau kecilnya penjualan tetap berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* keuangan, Profitabilitas Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi untuk variabel Likuiditas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Diviana *et al.*, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 pada Masjid Baitul Haadi,” *Akunt. dan Manaj.*, Vol. 15, No. 2, pp. 113–132, 2020, doi: 10.30630/jam.v15i2.20.
- [2] A. Issana Putri, “Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *J. Ilmu Ris. Akunt.*, Vol. 4, No. 7, pp. 43–76, 2015.
- [3] Ryan, Cooper, and Tauer, 2013.
- [4] S. P. Y. C. Endang Masitoh W., “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI,” *J. Akunt. Dan Pajak*, Vol. 16, No. 01, pp. 113–123, 2017, doi: 10.29040/jap.v16i01.27.
- [5] R. Ariana, Vol. 3, No. 1, pp. 1–23, 2016.
- [6] A. T. Kustanti, “Hubungan Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 3, no. 3, pp. 1–24, 2016.
- [7] Arniman Zebua, Selfie Gultom, and Yohannes, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Akunt. Bisnis Eka Prasetya Penelit. Ilmu Akunt.*, Vol. 6, No. 1, pp. 88–101, 2020, doi: 10.47663/abep.v6i1.47.
- [8] 2015 IAI, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, Vol. 6, No. 3, pp. 1–17, 2017.
- [9] D. E. Zebriyanti and A. Subardjo, “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Liquid 45,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, Vol. 6, No. 8, pp. 1–24, 2017.
- [10] S. Fatimah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Inflasi dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating: pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI ...,” 2019, [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/15535/>

- [11] M. Iqbal, "Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ", " *Sarana Tukar Menukar Inf. dan Pemikir. dosen*, No. 2, pp. 1–7, 2015.
- [12] ledhyane ika Harlyana, " *Paparan Uji Hipotesis Statistik*," *Univ. Brawijaya*, No. Mam 4137, pp. 1–12, 2012.